

## BAB I PENDAHULUAN

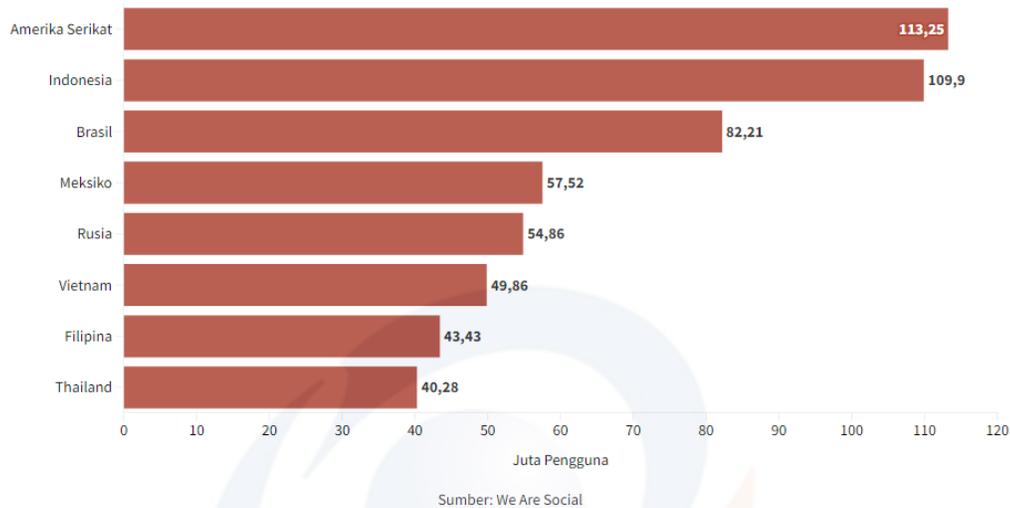
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini internet merupakan salah satu teknologi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Dengan hadirnya internet, masyarakat dapat dengan mudah untuk mengetahui keadaan, kondisi, dan perkembangan dari belahan dunia manapun. Internet tidak hanya digunakan untuk kegiatan atau keperluan khusus saja, namun internet sudah menjadi kebutuhan hidup semua orang dari berbagai kalangan sosial dan juga berbagai umur yang sudah paham cara menggunakannya. Menurut *We Are Social dan Hootsuite*, jumlah pengguna internet di seluruh dunia telah mencapai 5,16 miliar orang pada Januari 2023. Menurut laporan tersebut, alasan utama orang menggunakan internet adalah untuk mencari informasi. “Hampir 6 dari 10 pengguna internet berusia kerja masih merujuk ke sumber daya online saat mencari informasi”. Hadirnya internet saat ini, teknologi komunikasi pun juga semakin berkembang. Salah satu inovasi dari perkembangan teknologi komunikasi yaitu media sosial. Media sosial saat ini tidak hanya dapat diakses melalui perangkat komputer saja, namun dengan hadirnya aplikasi *smartphone*, maka masyarakat semakin mudah untuk mengakses media sosial melalui *mobile* yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun.

Media sosial adalah media *online* yang dimanfaatkan sebagai alat untuk berinteraksi dengan jarak jauh dan juga diperlukan untuk menjalin komunikasi antar pengguna lainnya (Permana & Sutedja, 2021). Kini media sosial di Indonesia sudah sangat berkembang pesat, Media sosial menjadi salah satu media *online* yang banyak digemari khalayak luas. Media sosial memberikan kebebasan terhadap penggunaanya dalam berinteraksi dan juga menyebarkan sebuah informasi, selain itu perkembangan yang ada juga memudahkan pengguna dalam mempelajari atau mengaksesnya. Media sosial sendiri merupakan wadah dimana para pengguna dapat saling bertukar dan berbagi informasi baik berupa gambar, video, maupun dokumen. Penggunaan media sosial telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di Indonesia, tak terkecuali generasi *millennial*, selain untuk pemenuhan kebutuhan informasi sehari-hari, media sosial juga kerap digunakan sebagai wadah berkreaitifitas dalam membuat konten-konten yang menarik perhatian para penggunaanya. Adapun kelebihan dari media sosial yakni melakukan komunikasi saat ini tidak lagi mengharuskan untuk bertatap muka namun bisa juga dilakukan secara *online*. Berbagai macam aplikasi media sosial yang dimanfaatkan sebagai alat berkomunikasi seperti *Instagram, facebook, Telegram, Tiktok* dan sebagainya.

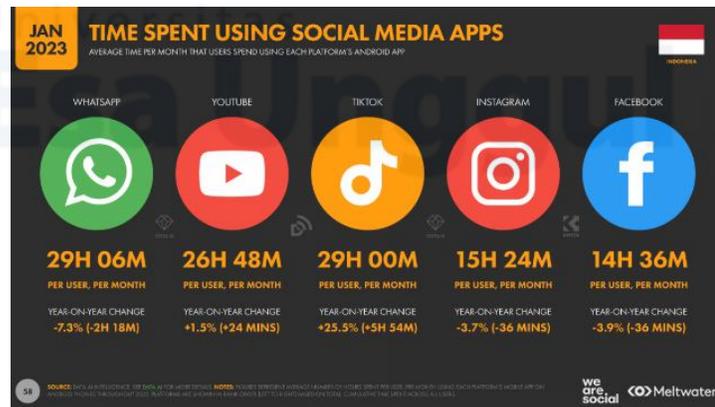
Salah satu bagian dari teknologi informasi dan komunikasi yang semakin banyak digunakan saat ini adalah media sosial *Tiktok*. *Tiktok* merupakan salah satu media sosial yang

populer di dunia. Menurut *We Are Social dan Hootsuite*, aplikasi video pendek ini memiliki 1,05 miliar pengguna di seluruh dunia pada Januari 2023. Indonesia tercatat sebagai negara dengan pengguna TikTok terbesar kedua di dunia pada Januari 2023. Tercatat ada 109,90 juta pengguna media sosial tersebut di dalam negeri.



**Gambar 1. 1** Diagram Jumlah pengguna tiktok indonesia

Saat ini media sosial tiktok dijadikan salah satu media yang terus berkembang dan memperbanyak fitur-fitur aplikasi yang bisa dimanfaatkan. Tidak hanya sekedar mengunggah video tarian seperti pada saat awal kemunculannya. Bahkan saat ini, dengan adanya situs jejaring sosial ini memudahkan penggunanya untuk memberikan dan menyebarkan informasi hiburan dan berita. Tiktok menyediakan berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, seperti mengunggah video, memberikan efek (filter), Tiktok stories, live streaming, dan sebagainya. Kemudian setiap pengguna juga dapat melakukan komunikasi melalui fitur direct message (DM), pengguna juga dapat memberikan respon kepada pengguna lainnya dengan memberikan komentar maupun like (suka) terhadap unggahan video yang dibagikan.



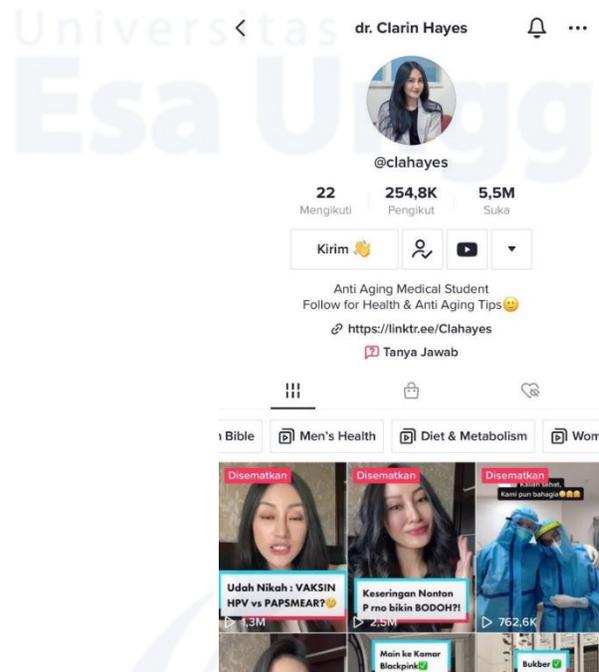
*Gambar 1. 2 Penggunaan Media*

Dari laporan Data Reportal mengenai Digital 2023 di Indonesia, Warganet Indonesia menghabiskan waktu sekitar 7 jam 42 menit sehari untuk bermain internet. Dari keseluruhan waktu yang dihabiskan di internet, bermain media sosial masih menjadi kesukaan netizen Indonesia. Rata-rata waktu yang dihabiskan per hari untuk main media sosial seperti TikTok, Facebook, Instagram dkk adalah 3 jam 18 menit. Digital 2023 mencatat setidaknya satu orang warga Indonesia menghabiskan rata-rata waktu sebanyak 29 jam per bulan untuk main Tiktok. Awal tahun ini, Indonesia memiliki sekitar 212,9 juta pengguna internet. Ini artinya, sekitar 77 persen dari total populasi Indonesia sudah menggunakan internet. Dari total 212,9 juta orang yang terhubung ke internet, sekitar 167 juta orang Indonesia tercatat bermain media sosial. Waktu yang dihabiskan di media sosial pun lebih banyak dibanding aktivitas di internet lainnya.

Pada platform Tik-Tok banyak sekali informasi yang bisa kita temui yaitu konten-konten yang dibuat oleh para creator dengan tema yang bermacam-macam, seperti konten dance, memasak, tutorial make up, edukasi, challenge dan masih banyak lagi konten lainnya. Salah satu konten edukatif yaitu mengenai edukasi diet sehat pada wanita. Bagian tubuh memang merupakan kebanggaan bagi wanita saat memasuki masa dewasa awal. Penampilan dan kecantikan menjadi modal utama bagi seorang wanita (Dewi, dkk, 2014). Fitriani, 2011 (dalam A Muzayyanah) berpendapat bahwa dalam memenuhi kebutuhannya, banyak wanita melakukan perawatan fisik, salah satunya melakukan perilaku diet. Perilaku diet yang baik akan sangat penting dalam kehidupan seseorang karena dengan diet yang baik individu terutama wanita tidak akan menyakiti dirinya sendiri karena salah dalam mengartikan perilaku diet itu sendiri, sehingga tidak ada lagi individu yang kekurangan protein, lemak hewani, dan semacamnya (Yulianti dan Indriati, 2015).

Menurut survey Horm dan Anderson (Grogan, 2008) menunjukkan bahwa 40 % perempuan melakukan pengurangan berat badan secara tidak sehat. Banyak pakar kesehatan yang menyalahkan program diet yang akhir-akhir ini mengakibatkan peningkatan terjadinya anoreksia atau kegagalan makan yang kronis, yang mengakibatkan setengah kelaparan, dan terjadinya bulimia, dengan usaha memuntahkan kembali, berpuasa, atau penyalahgunaan obat pencahar berlebihan. Berdasarkan kasus tersebut, maka dapat disimpulkan terkait pentingnya edukasi atau peningkatan pemahaman mengenai hal tersebut.

Banyak sekali permasalahan dalam merawat tubuh yang ideal dan menjaga metabolisme tubuh wanita, saat ini sudah banyak dokter yang memberikan edukasi tentang dunia kesehatan. Seiring dengan kemajuan zaman, dokter pun tidak ketinggalan dalam menyebarkan informasi mengenai dunia kesehatan. Di Indonesia saat ini sudah banyak dokter yang memanfaatkan platform digital untuk memberikan edukasi mengenai dunia kesehatan. Untuk memberikan edukasi tersebut tidak perlu dilakukan secara tatap muka, melainkan dapat dilakukan dari berbagai macam platform digital. Salah satu dari platform digital tersebut yaitu melalui Tik-Tok, dengan hadirnya platform digital Tik-Tok ini masyarakat dapat dengan mudah untuk mencari tahu dari berbagai macam informasi mengenai menjaga dan merawat kesehatan tubuh. Salah satunya seorang dokter yang memanfaatkan platform digital Tik-Tok sebagai media penyebaran informasi yaitu Dr. Clarin Hayes atau biasa dikenal dengan akun Tik-Tok nya yaitu @clahayes. Akun Tik-Tok @clahayes atau dr. Clarin Hayes ini merupakan *content creator* yang sedang populer dikalangan pengguna akun Tik-Tok, dimana dr. Clarin Hayes memberikan edukasi secara spesifik mengenai informasi tentang merawat tubuh yang ideal serta cara menurunkan berat badan yang baik dan benar. Memiliki tubuh yang ideal dengan cara yang sehat saat ini memang sangat dibutuhkan oleh para wanita baik kawula muda maupun tua yang terus meningkat peminatnya.



**Gambar 1. 3** Profil Akun Tiktok @clahayes

Nama Clarin Hayes dikenal sebagai seorang dokter muda yang sering membagikan tips kesehatan, masalah kesehatan di kehidupan sehari-hari, hingga membahas seputar kecantikan dan permasalahannya dilihat dari sisi medis yang ditayangkan melalui media sosial miliknya. Dalam kontennya tersebut, Clarin menggunakan bahasa yang santai, sehingga mudah dipahami oleh orang awam. Konten Clarin Hayes dinilai sangat informatif dan disajikan dengan menyenangkan. Selain itu, ia juga membahas seputar mitos yang beredar di masyarakat. Ia memberikan fakta beserta penjelasan yang mematahkan mitos yang dipercaya masyarakat.

Selain itu, terdapat penelitian terdahulu mengenai konten tiktok yang pernah dilakukan oleh Elfrida Mediana, Eka Yusup, Weni Adityasning Arindawati dengan judul “Pengaruh konten tiktok @jeromepolin98 sebagai media edukasi terhadap tingkat pengetahuan generasi z” hasil penelitian menunjukkan bahwa efek dan konsekuensi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan, sedangkan consequence tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel Y, pada penelitian terdahulu variabel Y adalah tingkat pengetahuan sedangkan variabel Y penelitian ini adalah kebutuhan informasi. Selain itu, teori yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah teori uses and effect sedangkan teori penelitian ini adalah teori uses and gratification.

Dengan semakin banyaknya jumlah pengikut akun @clahayes berarti menunjukkan bahwa akun tersebut bisa dijadikan sebagai sumber informasi mengenai kesehatan dan dapat memenuhi kebutuhan followersnya. Sehingga nantinya dari penggunaan media sosial sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi untuk mencari informasi kesehatan melalui akun @clahayes menghasilkan sebuah respon atau hasil tindakanya berupa mengakses, melihat-lihat, dan mencari unggahan yang menarik di akun @clahayes.

Berdasarkan pemaparan penulis di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat apakah intensitas penggunaan Tiktok akun @clahayes berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan banyak khalayak. Aspek yang dibahas pada akun Tiktok meliputi, perhatian, penghayatan, durasi, frekuensi. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "pengaruh intensitas penggunaan tiktok akun @clahayes sebagai sarana edukasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan diet para followers".

## **1.2 Rumusan Masalah/Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan tiktok akun @clahayes sebagai sarana edukasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan diet followers?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan penelitian untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yaitu :

1. Ingin mengetahui Intensitas Penggunaan Tiktok Akun @clahayes
2. Ingin Mengetahui Pemenuhan Kebutuhan Informasi
3. Ingin Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Intensitas Penggunaan Tiktok Akun @Clahayes Sebagai Sarana Edukasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Diet Followers.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai media sosial khususnya Tiktok memiliki peran selain berkomunikasi, media sosial juga berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang media sosial.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Dengan adanya penelitian ini maka kita mampu mengetahui seberapa efektif media sosial khususnya Tiktok dalam menyebarkan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna Tiktok.
2. Dapat menjadi masukan bagi pembaca dari hasil penelitian ini dan juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pada media sosial lainnya.